

# MENGUNGKAP ASAL USUL PASAR PICUNG DI PANDEGLANG MENURUT SEJARAH DAN BUDAYA LOKAL

Siti Masitoh<sup>1</sup>, Yeni Sulaeman<sup>2</sup>, Syukron Ma'mun

<sup>1,2,3</sup>STKIP Syekh Manshur

Surel: sm2658019@gmail.com<sup>1</sup>, yenisulaemanesta@gmail.com<sup>2</sup>, sukronmamun91@gmail.com

| Informasi Artikel                                                                                                                                                                                                                          | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Sejarah Artikel:</b><br/> Dikirim: 01-03-2025<br/> Perbaikan: 11-03-2025<br/> Diterima: 31-03-2025</p> <p><b>Kata Kunci:</b><br/> Cerita rakyat, Pasar Picung, Pandeglang, sejarah lokal, budaya, buah picung, pasar tradisional</p> | <p>Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui Reformasi Legenda Asal Usul Pasar Picung. Pasar Picung merupakan salah satu pasar tradisional yang memiliki nilai sejarah dan budaya penting di Kabupaten Pandeglang, Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji asal usul Pasar Picung berdasarkan cerita rakyat dan dokumentasi sejarah lokal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara narasumber lokal. Hasil kajian mengungkap bahwa Pasar Picung berkembang dari pemanfaatan buah picung (pohon kepayang) yang memiliki makna simbolik dan ekonomis. Selain itu, peristiwa sosial politik yang menyertai pasar ini turut membentuk identitas budaya masyarakat setempat. Penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga warisan budaya sebagai bagian dari pembangunan daerah.</p> |
| Corresponding Author: Siti Masitoh dkk.                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## PENDAHULUAN

Legenda adalah bentuk cerita rakyat yang tersebar luas di masyarakat dan bersifat melegenda. Cerita legenda sering diartikan sebagai cerita tentang asal usul suatu daerah, tempat, pusaka, atau sesuatu yang bernilai sejarah. Legenda dapat dikatakan juga sebagai karya sastra yang lahir dari imajinasi dalam perspektif masyarakat. Karya sastra selalu dianggap sebagai imajinasi yang kehidupan manusia dan kehidupan sebagai objektivitasn kajiannya, fungsi-fungsi sosial dapat tumbuh dengan nilai dan karakter yang dibaca. Oleh karena itu, cerita rakyat sebagai sebuah karya sastra harus diberikan pendalaman yang khusus sebagai salah satu bahan bacaan bagi masyarakat terkhusus generasi muda yang minim pengetahuan tentang bagaimana bentuk cerita rakyat dan legenda yang ada di daerahnya, juga sebagai pembentuk sikap dan moral yang harus dipahami untuk menumbuhkan nilai-nilai tersebut. Dulu, di daerah Banten Selatan, terdapat sepasang suami istri yang bernama Narwati dan Dulkarim. Mereka mengelola sebuah pasar bunga yang dikenal sebagai Pasar Narwati. Pasar ini berada di lokasi yang strategis dan dikelilingi oleh pohon-pohon besar, terutama pohon kepayang, yang dikenal oleh warga setempat sebagai pohon picung. Pada suatu ketika, dua remaja perempuan, Sinah dan Enjoh, sedang memilih bunga di pasar itu ketika sebuah buah picung terjatuh dari pohon. Narwati menyatakan bahwa meskipun buah picung berbahaya jika tidak diolah dengan benar, namun jika diproses dengan baik, buah itu dapat digunakan sebagai bahan makanan dan pengawet ikan segar. Sejak saat itu, masyarakat mulai mengolah dan memanfaatkan buah picung, yang selanjutnya menjadi komoditas penting di pasar tersebut. Akan tetapi, pada suatu hari Narwati menjual pasar itu kepada pemerintah kolonial Belanda tanpa diketahui oleh masyarakat. Penebangan pohon-pohon picung oleh Belanda memicu kemarahan masyarakat, yang selanjutnya melakukan perlawanan. Sayangnya, perlawanan itu berakhir dengan tragis dan banyaknya korban jiwa. Peristiwa

tragis ini terjadi di bawah pepohonan picung, dan sejak saat itu, tempat tersebut dikenal sebagai Kampung Picung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara narasumber lokal. Data dikumpulkan melalui dokumen sejarah, cerita rakyat yang diwariskan secara turun-temurun, serta sumber sekunder dari blog dan catatan sejarah lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut cerita rakyat, Pasar Picung berawal dari keberadaan pohon picung atau pohon kepayang yang tumbuh di sekitar pasar. Buah picung memiliki karakteristik khusus, yaitu dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan setelah diolah dengan benar. Masyarakat sekitar memanfaatkan buah ini sebagai komoditas penting yang mendukung aktivitas ekonomi mereka. Perkembangan pasar ini juga diwarnai oleh sejarah sosial, termasuk peristiwa penjualan pasar oleh pemilik lama kepada pihak kolonial Belanda yang memicu konflik dan perlawanan masyarakat setempat. Nama "Picung" sendiri diambil dari pohon yang melatarbelakangi terbentuknya pasar dan menjadi simbol kearifan lokal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pasar Picung tidak hanya menjadi pusat perdagangan, tetapi juga warisan budaya yang penting di Kabupaten Pandeglang. Melalui pemanfaatan buah picung dan sejarah sosial yang menyertai, pasar ini menunjukkan bagaimana masyarakat lokal mengintegrasikan sumber daya alam dan nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk terus menjaga dan melestarikan warisan ini sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Blog Sejarah Lokal Pasar Picung. (2011). Asal Mula Pasar Picung. Diakses dari <https://www.winezberbagi.blogspot.com/2011/04/asal-mula-pasar-picung.html>
- Wawancara dengan Warga Kecamatan Picung, Pandeglang. (2025).
- Arsip Daerah Kabupaten Pandeglang. (2024). Catatan Sejarah Pasar Tradisional. <https://www.winezberbagi.blogspot.com/2011/04/asal-mula-pasar-picung.html>